



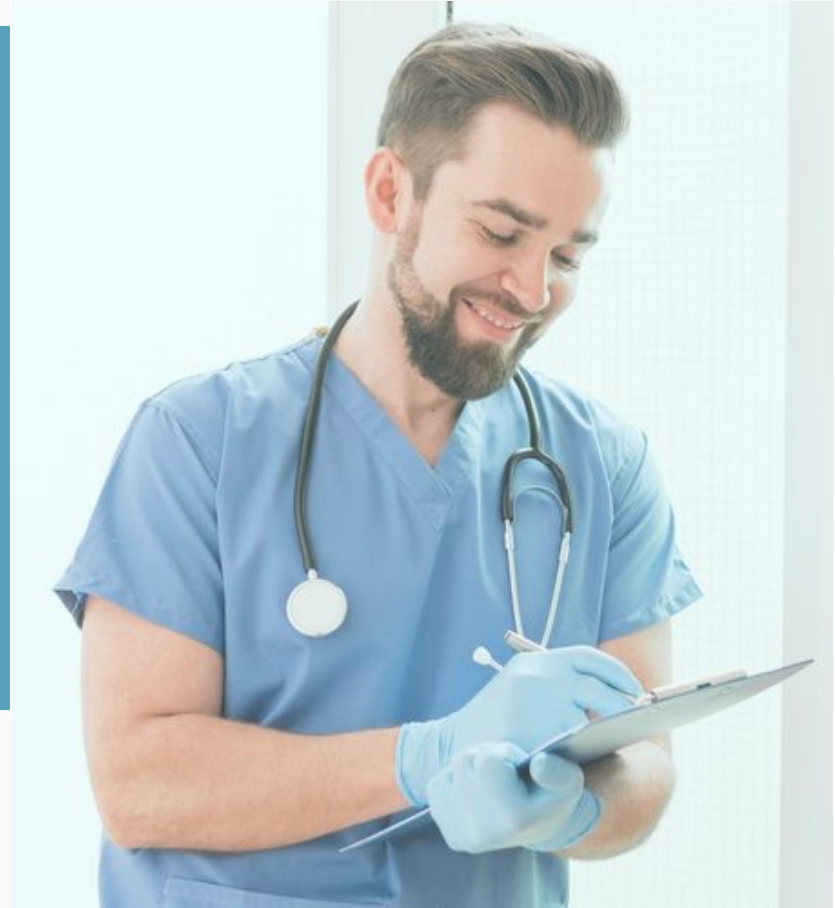
# ***PENGEMBANGAN ILMU DAN SAINS KEPERAWATAN***

Prof. Achir Yani S. Hamid, MN, DNSc

## *Sub-CPMK1 dan Sub-Topik Bahasan*

Mahasiswa mampu menjelaskan proses perkembangan ilmu pengetahuan keperawatan:

- Pengertian tentang keperawatan sebagai disiplin dan profesi;
- pilar pengembangan disiplin ilmu keperawatan dan kaitannya dengan dunia empiris dalam praktik, pendidikan, serta penelitian;
- tingkat dan metode pengembangan ilmu pengetahuan keperawatan;
- pembelajaran reflektif melalui pengalaman praktik untuk pengembangan ilmu pengetahuan keperawatan.



## KESEPAKATAN LOKNAS 1983



Keperawatan sebagai Profesi

1. Keperawatan
2. Pelayanan Keperawatan
3. Asuhan Keperawatan
4. Praktik Keperawatan

Struktur Pendidikan Tinggi Keperawatan sebagai Pendidikan Profesi

## DEFINISI KEPERAWATAN (ICN, 2007)



Keperawatan merupakan asuhan terhadap individu pada semua usia, keluarga, kelompok, dan komunitas yang sakit maupun sehat pada semua tatanan pelayanan secara otonom/mandiri dan berkolaborasi.



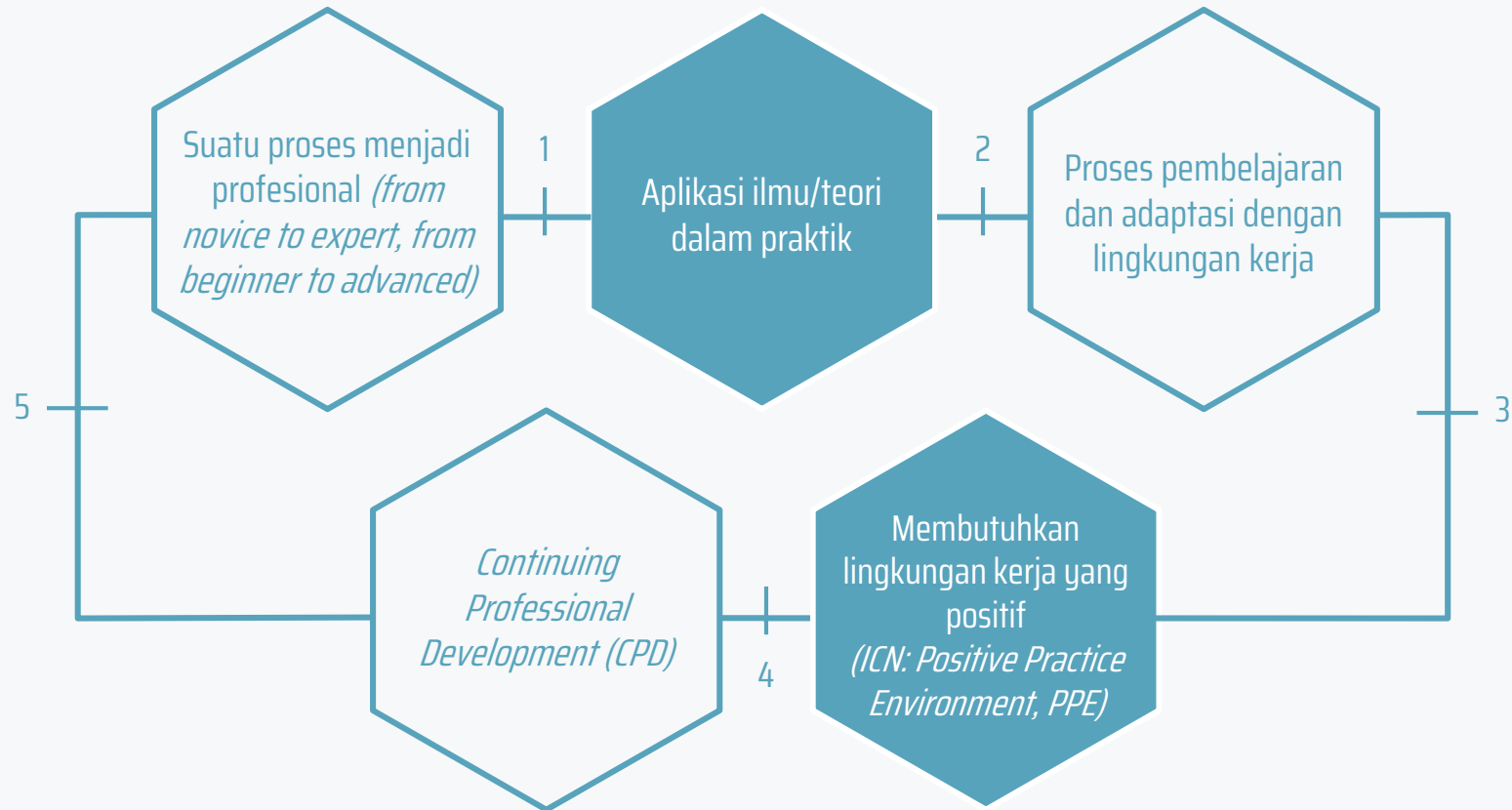
Keperawatan meliputi promosi kesehatan, pencegahan penyakit, dan asuhan keperawatan kepada yang sakit, tidak memiliki kemampuan, dan menghadapi kematian.



Peran kunci keperawatan lainnya: memberikan advokasi, promosi lingkungan yang aman, riset, partisipasi dalam penetapan kebijakan kesehatan, dan manajemen sistem kesehatan, pendidikan.

*Lebih lanjut: Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan*

# PROFESIONALISME



- Prinsip dan hukum yang mengatur proses kehidupan, kesejahteraan dan fungsi optimal manusia dalam keadaan sehat atau sakit.
- Pola perilaku manusia dalam berinteraksi dengan lingkungan di peristiwa kehidupan normal dan situasi kritis.

A background image showing medical equipment including a blood pressure cuff, a stethoscope, and a syringe, all in a light blue, semi-transparent style.

## *PERHATIAN KEPERAWATAN*

- Tindakan keperawatan atau proses di mana perubahan positif pada status kesehatan dipengaruhi.
- Kesatuan atau kesehatan manusia, mengakui bahwa mereka dalam interaksi yang terus menerus dengan lingkungannya.



- Kegiatan profesional berdasarkan tindakan intelektual dengan tanggung jawab personal;
- praktik profesi berdasarkan pengetahuan, bukan kegiatan rutin;
- aplikasi dalam praktik bukan hanya teori;
- menggunakan teknik/kiat yang dapat diajarkan;
- terorganisasi secara internal;
- dimotivasi oleh altruisme dengan anggota yang bekerja untuk membangun masyarakat lebih baik.

## KARAKTERISTIK PROFESI

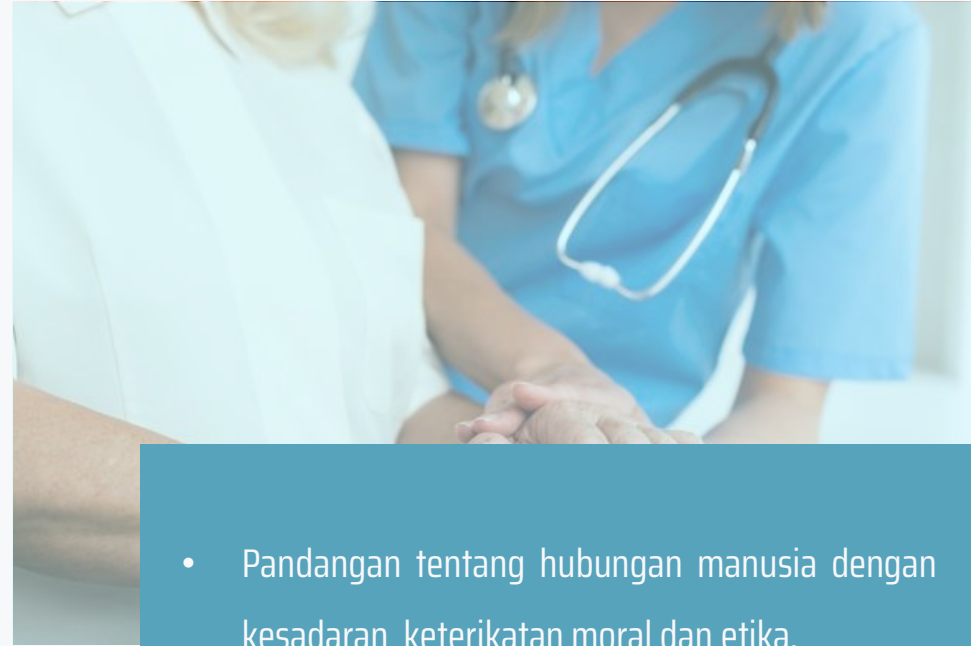


## KARAKTER UTAMA SEORANG PROFESIONAL



# KEYAKINAN TENTANG ESENSI KEPERAWATAN SEBAGAI DISIPLIN ILMU

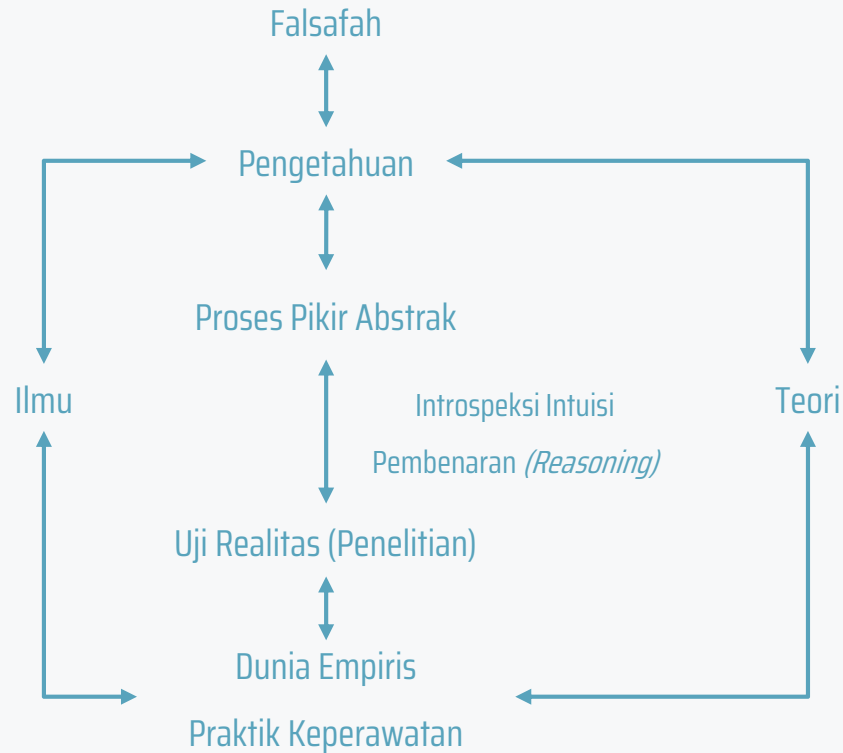
- Pandangan utuh tentang manusia.
  - Komitmen terhadap *caring* sebagai suatu ungkapan rasa kemanusiaan.
- 
- Perspektif tentang pendidikan yang mengakui kesatuan antara *mind-body-spirit* dan pengakuan universalitas suatu pengetahuan yang diperlukan untuk mencapai dan mengontribusi pada pemahaman manusia.



- Pandangan tentang hubungan manusia dengan kesadaran keterikatan moral dan etika.

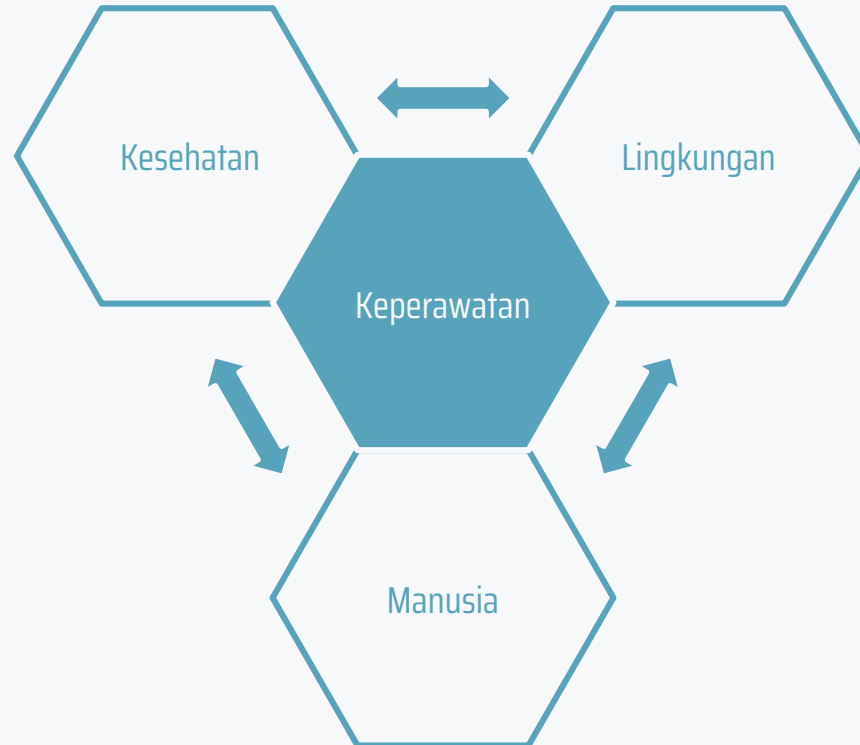
## *PILAR PENGEMBANGAN DISIPLIN ILMU KEPERAWATAN*





## KAITAN PENELITIAN DAN DUNIA KEPERAWATAN

## PARADIGMA TERHADAP KONSEP SENTRAL DISIPLIN KEPERAWATAN



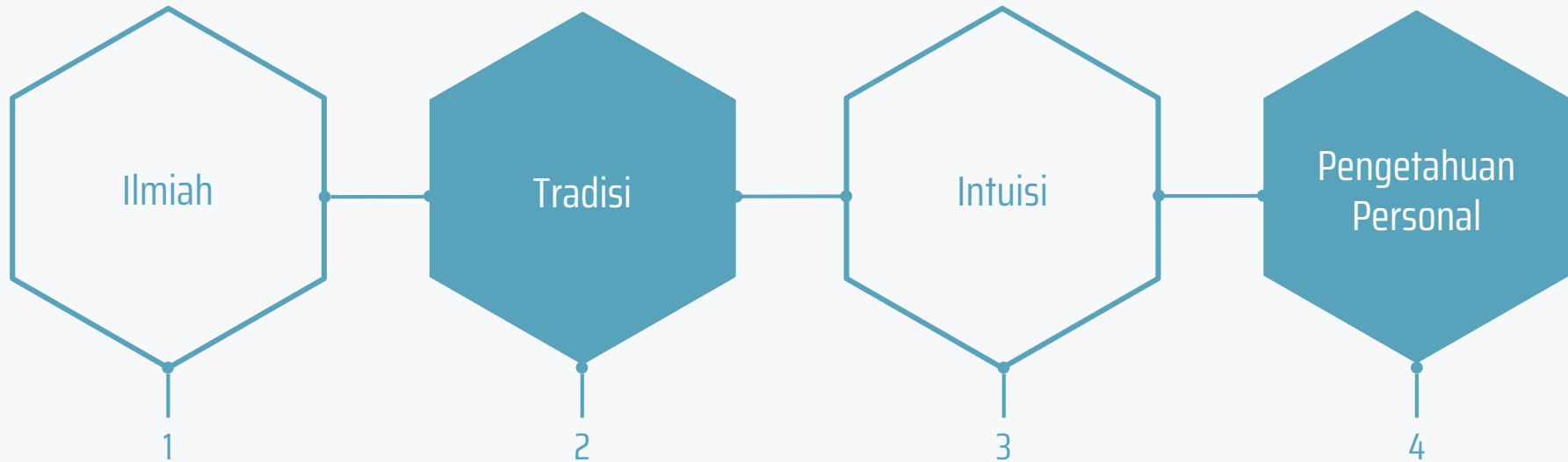
- Tubuh pengetahuan yang sistematis yang bertujuan untuk mengungkapkan kebenaran tentang dunia.
- Kumpulan pengetahuan yang padat dan proses mengetahui melalui penyelidikan sistematis dan terkendali: metode ilmiah (rasionalisme).



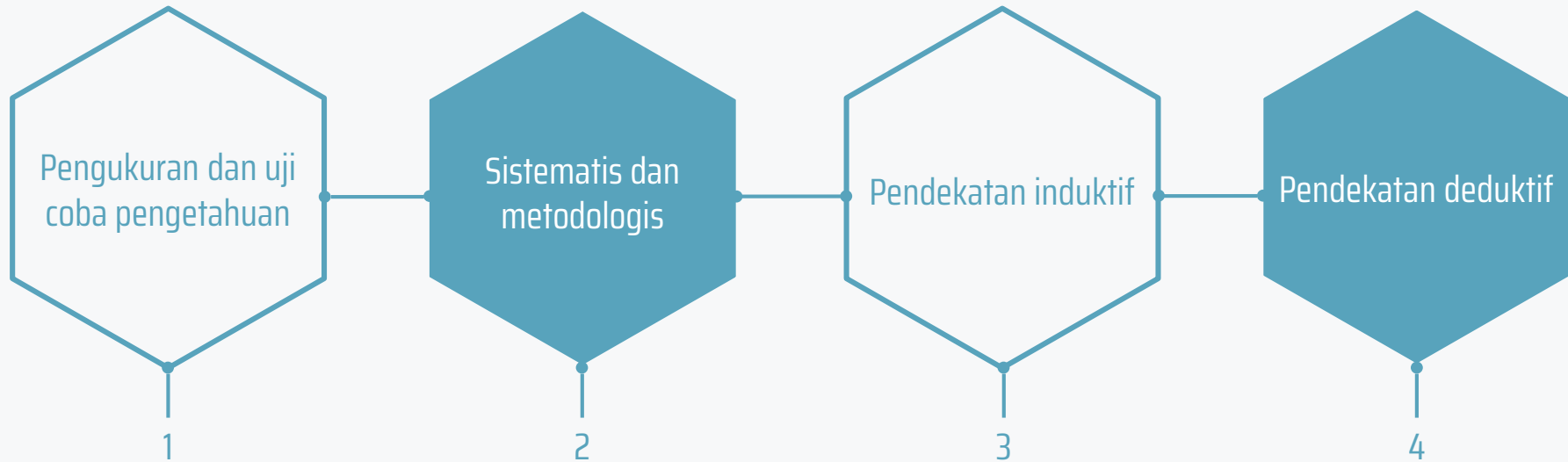
## ILMU/SAINS

- Proses perbaikan diri berkesinambungan yang melibatkan perkembangan teori dan uji empiris.
- Tujuan: mengamati, mengklarifikasi, dan menyelidiki hubungan yang memberikan pengertian tentang fenomena.

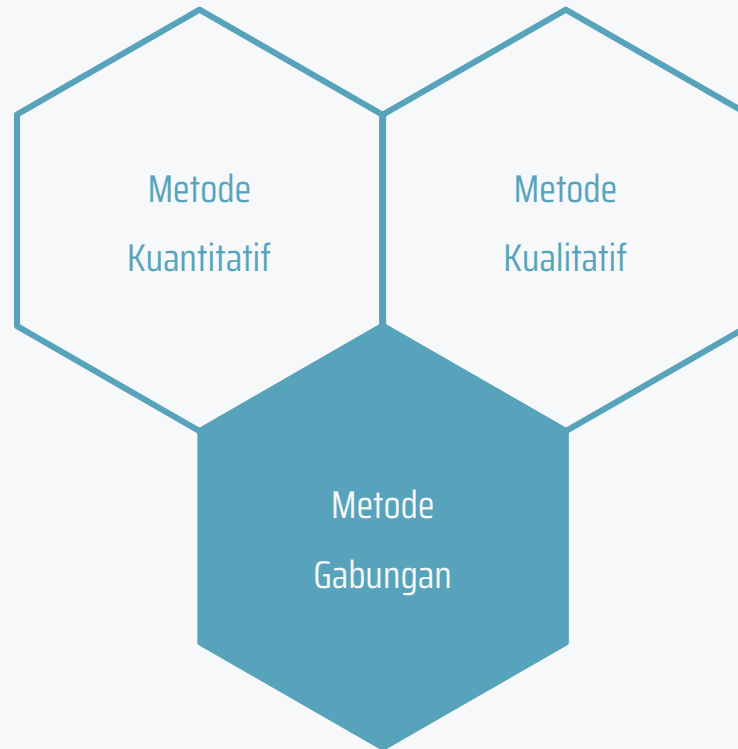
## TINGKAT PENGETAHUAN ILMIAH



# PENGETAHUAN ILMIAH



# PENGETAHUAN ILMIAH



## TRADISI

Pengetahuan diturunkan  
melalui generasi perawat.

Dapat disampaikan melalui  
praktik yang terobservasi;  
contohnya peran, dokumen  
tertulis, buku, artikel jurnal,  
dan dari pengalaman praktisi.

## PRAKTIK TRADISIONAL

Praktik tradisional: *"ini harus dilakukan karena selama ini selalu dilakukan,"*

Dapat mengarah pada pengembangan budaya keperawatan yang menerima praktik sebagai sesuatu yang benar, tanpa mempertanyakan landasan dan *evidence*-nya

## INTUISI DAN PENGETAHUAN TERSIRAT



Menggambarkan suatu pengalaman dan pengetahuan untuk membuat keputusan asuhan.



Dikembangkan melalui pengalaman yang diperoleh melalui keterkaitan dengan praktik.



Dapat dikritisi karena kurang objektif dan kemampuannya untuk mengidentifikasi rasionalisasi di balik suatu keputusan.

## INTUISI DAN PENGETAHUAN TERSIRAT



Pengetahuan individual yang dibentuk melalui keterlibatan secara personal dalam situasi dan kejadian di praktik.



Dapat dikembangkan melalui refleksi pengalaman praktik.

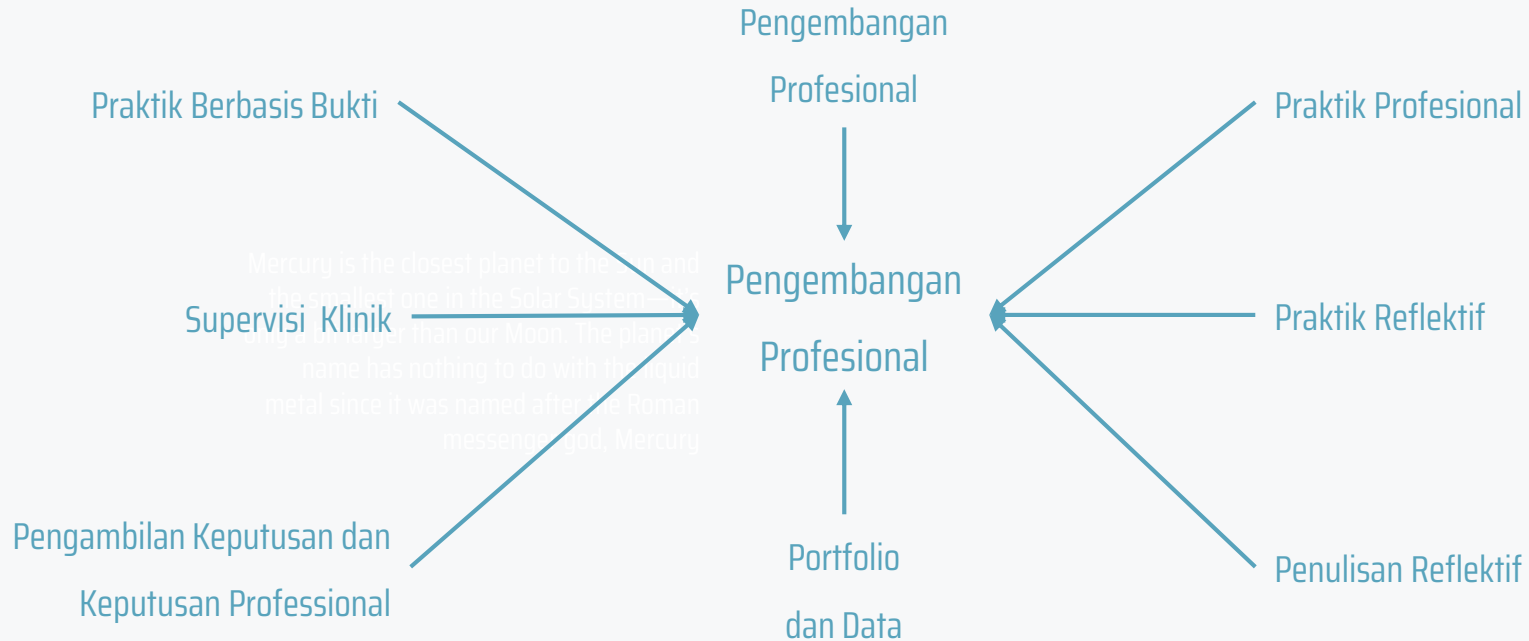


Dapat merefleksikan kisaran pengalaman dan didasarkan pada sejumlah sumber pengetahuan.

## ERA CYCLE (SIKLUS ERA)



(THORNES FROM JASPER, 2003)





*PATRICIA BENNER*  
*(FROM NOVICE TO EXPERT)*

Bersama Patirica Benner, *Nursing Theorist*

Akashi, November 2015

## AFAF IBRAHIM MELEIS (TRANSITIONS THEORY)



Bersama Afaf Ibrahim Meleis, *Nursing Theorist*

Akashi, November 2015



When a new discovery is reported to the scientific world, they say first, “It is probably not true.” When the truth of the proposition has been demonstrated beyond question, they say, “It may be true, but it is not important. When sufficient time has elapsed to fully evidence its importance they say, “Surely it is important, but it is no longer new.”

*- Montaigne in Parse, 1987*

*TERIMA  
KASIH*

